



► PARIWISATA JOGJA

Teras Malioboro 1 dan 2 Akan Digabung

DANUREJAN—Teras Malioboro 1 dan 2 akan digabung sehingga nantinya Teras Malioboro bisa menjadi ikon Jogja. Wisatawan belum merasakan piknik ke Jogja jika belum ke Teras Malioboro.

Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Sri Nurkatsiwie dalam syawalan yang diselenggarakan di Teras Malioboro 1, Senin (15/5). Siwie mengatakan, saat ini memang ada Teras Malioboro 1 dan Teras Malioboro 2. Kegiatan *syawalan* juga menjadi bukti Teras Malioboro 1 dan Teras Malioboro 2 bisa berkolaborasi. "Ke depan tidak ada lagi Teras Malioboro 1 dan Teras Malioboro 2 karena akan menjadi satu," kata Siwie dalam keterangan tertulis yang diterima *Harian Jogja*, Senin.

Siwie mengatakan pengembangan Teras Malioboro dibantu oleh perguruan tinggi, komunitas dan perbankan. "Kalau ini bisa dikelola dengan baik maka gerakan ini bisa menjadikan UMRM naik kelas," katanya.

Dalam kegiatan yang dihadiri beberapa komunitas yang terkait dengan Teras Malioboro ini, Siwie mengaku senang karena pada saat Lebaran lalu tidak ada berita yang viral pedagang *ruutuk* harga. Ini semua karena pedagang sudah memiliki kesadaran.

Dengan demikian, dia berharap pengunjung yang datang ke Teras Malioboro tidak kapok. Mereka tidak hanya sekali datang setelah itu tidak datang lagi.

Tahun lalu, tercatat ada sekitar 2,7 juta orang yang datang. Jika setiap yang datang ini belanja Rp50.000 maka bisa dibayangkan berapa uang yang beredar.

Terkait dengan keinginan untuk membuat gapura agar Teras Malioboro lebih kelihatan, Siwie mengatakan hal itu juga sudah dipikirkan.

Tetapi karena Malioboro masuk sumbu filosofi maka akan dilakukan pertimbangan yang lebih matang agar tidak menyalahtirukan," katanya.

Siwie juga mengingatkan pedagang yang sudah menyewa tempat tetapi tidak segera dibuka atau dibuka tidak rutin, maka pedagang akan dibina. Nantinya bakal ada peringatan satu sampai tiga sebulan diambil tindakan.

Agar barang yang dijual di Teras Malioboro lebih laku, maka dia mengajak pedagang untuk bergabung di Sibakul. Dia berharap lewat penjualan *online*, maka omset akan meningkat. Pemda DIY akan membantu agar ongkir bisa rendah dan kalau memungkinkan bebas ongkir.

Ketua panitia syawalan, Toni berharap Teras Malioboro terus berkembang sehingga bisa menjadi tempat wisata belanja di Jogja. Teras Malioboro diharapkan juga bisa menjadi ruang kebersamaan antar komunitas.

Asekda DIY Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Yuna Pancawati yang mewakili Penjabat Sekda DIY, Wiyos Santoso mengatakan pengembangan Teras Malioboro akan terus dilakukan agar ke depan bisa menjadi ikon Jogja. Salah satu pengembangan yang dilakukan adalah melalui kolaborasi. Dengan demikian diharapkan pemulihan ekonomi ini bisa menjadi lebih cepat. (15/05/2023/Kusdyanta*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005